

Jakarta, 28 Oktober 2013

**Kepada : Seluruh Karyawan / Karyawati PT Sumberdaya Sewatama**  
**Dari : Direktur Utama**  
**Subyek : Kebijakan Perusahaan Tentang Pengelolaan Resiko**  
**No Dokumen : CP001/PDIR-SS/X/2013**

### **Latar Belakang dan Garis Besar Kebijakan**

PT. Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") berkomitmen pada pengelolaan resiko secara terintegrasi pada seluruh aspek bisnis dan perseroan sebagai usaha memaksimalkan pencapaian objektif perusahaan, melindungi dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya.

*Enterprise Risk Management* (pengelolaan manajemen resiko) dilaksanakan di seluruh lini Perusahaan melalui penerapan kerangka kerja manajemen resiko yang didukung oleh budaya sadar resiko. Kerangka kerja manajemen resiko di Sewatama mencakup aspek identifikasi, analisa sistematis yang proaktif terhadap ancaman sumberdaya dan rencana pengembangan strategis serta penanggulangan dan mitigasi yang tepat untuk meminimalkan potensi negatif terhadap Perusahaan dan memaksimalkan berbagai kesempatan maupun pencapaian.

Pengelolaan manajemen resiko akan dilaksanakan di seluruh lini perusahaan melalui penerapan kerangka kerja manajemen resiko yang didukung oleh budaya sadar resiko. Resiko adalah hal yang melekat pada semua proses dalam kegiatan bisnis. Elemen ini harus dikelola dengan baik dan tidak dapat diabaikan. Setiap individu di Sewatama harus menyadari dan mengatur resiko yang akan timbul melalui kegiatan sehari-hari dalam pekerjaan masing-masing individu. Sikap proaktif setiap karyawan diperlukan untuk dapat mengidentifikasi, melakukan eskalasi, maupun mengelola resiko dan potensi resiko melalui pendekatan formal dan sistimatis.

Pendekatan formal dan sistimatis untuk mengelola resiko yang ada di perusahaan saat ini adalah praktik terbaik dalam manajemen organisasi. Sewatama telah menentukan bahwa pendekatan strategis formal manajemen resiko yang baik akan meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan hasil dan meningkatkan akuntabilitas serta kinerja.

Setiap individu di Sewatama bertanggung jawab akan pengelolaan resiko. Untuk itu, setiap karyawan diwajibkan untuk menyadari resiko yang terkait dengan pekerjaannya secara proaktif melaksanakan dan mematuhi Pedoman Manajemen Resiko dan Pencapaian Objektif Perusahaan.

Seluruh anggota yang bernaung dalam Sewatama diwajibkan untuk mengetahui dan mematuhi kebijakan Pengelolaan Resiko ini. Setiap Divisi yang bernaung didalam Sewatama diwajibkan untuk melengkapi *Penilaian Risk Management* bulanan, kuartalan dan tahunan menggunakan template *Standar Risk Assessment* yang telah disediakan.

## Tujuan Kebijakan

1. Untuk mengatur ketidakpastian secara efektif dengan meminimalkan ancaman dan memaksimalkan Kesempatan.
2. Untuk memahami "resiko yang ada" dalam semua proses yang dapat mempengaruhi kinerja perseroan dan stakeholder.
3. Untuk menilai tingkat keparahan dan menanggulangi kemungkinan kejadian kejadiannya.
4. Untuk memastikan resiko diperlakukan dan dikelola dengan sistematis.
5. Untuk memastikan pemantauan rutin perawatan risiko dan pelaporan yang cepat dari risiko yang ada.
6. Untuk memastikan komunikasi yang efektif dengan tujuan demi kepentingan para stakeholder.
7. Untuk meningkatkan keseluruhan pengelolaan resiko dan mitigasi dari waktu ke waktu.

## Referensi

Pendekatan pengelolaan resiko di ABM Investama serta kaidah manajemen resiko yang digunakan ISO 31000.

## Peran Dan Tanggung Jawab

1. Direktur Utama dan Anggota Direksi Sewatama bertanggung jawab dan berperan aktif mendukung terciptanya budaya manajemen resiko dan memiliki akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan untuk melaksanakan kerangka kerja manajemen resiko dan pelaksanaannya dalam usaha mencapai objectif perusahaan.
2. Pemimpin lini bisnis, kepala tingkat departemen, Manajer proyek (dikenal sebagai pemilik resiko) adalah pelaksana kerangka kerja dan proses manajemen resiko. Peran dan tanggung jawab masing masing lini tersebut adalah :
  - a. Menetapkan tujuan bisnis yang jelas dan spesifik, mengidentifikasi, menganalisis, menilai resiko yang signifikan dan merumuskan strategi mitigasi resiko secara sistematis yang dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut;
  - b. Mengembangkan pelaksanaan manajemen resiko pada area tanggung jawab masing-masing.
  - c. Mengkomunikasikan seluruh pelaksanaan ini dan memastikan adanya dukungan aktif dari seluruh karyawan.
  - d. Mengembangkan, mengoperasikan dan memonitor sistim pengendalian internal yang baik, dan memastikan pendekatan berbasis resiko terintegrasi/melekat dalam semua proses bisnis.
3. Fungsi Manajemen Resiko Perusahaan pada Sewatama bertanggung jawab untuk mengelola kebijakan dan pedoman Manajemen Resiko.
4. Sebuah Komite Manajemen Resiko perusahaan telah didirikan dan bertanggung jawab untuk pengembangan kebijakan manajemen resiko. Komite ini akan membantu manajemen perusahaan dalam pengembangan rencana mitigasi resiko yang komprehensif dan strategi mitigasi yang diperlukan, beserta implementasinya.

5. Setiap Direktur atau Manager di Perusahaan bertanggung jawab kepada Dewan Direksi Sewatama untuk implementasi yang sukses dan efektif dari kebijakan ini di area kewenangan masing-masing serta memastikan adanya proses untuk pemeliharaan dan pemantauan program manajemen resiko tersebut dan untuk menutupi kesenjangan yang teridentifikasi didalam penilaian manajemen resiko.
6. Ketua komite manajemen resiko adalah posisi yang ditentukan oleh Dewan Direksi dalam masa kerja tertentu.
7. Para anggota komite manajemen resiko terdiri dari wakil-wakil dari berbagai kelompok fungsional dalam Perusahaan, yang dianggap tepat oleh ketua komite.

### **Komite**

Komite adalah sebuah tim yang dibentuk untuk pengelolaan resiko secara komprehensif, terukur dan terstruktur agar pengelolaan resiko dapat ditata secara lengkap.

Komite bertanggung jawab dan berperan dalam mengembangkan kerangka dan kebijakan manajemen resiko, memberikan bimbingan dan pendampingan serta memastikan terlaksananya dan melakukan pengawasan pelaksanaan manajemen resiko diseluruh perusahaan dan anak perusahaan.

Untuk melaksanakan fungsinya maka dibentuk Risk Management Committee dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama
Ketua	: Risk Management Coordinator Masing-Masing Line of Business
Wakil Ketua	: Department Head, QSHE
Anggota	: Seluruh karyawan PT Sumberdaya Sewatama dan anak perusahaannya

Kebijakan Manajemen Resiko Perusahaan akan ditinjau secara berkala dan direvisi bila diperlukan.

Jakarta, 28 Oktober 2013,  
PT Sumberdaya Sewatama

*TTD*

N. Hasto Kristijono  
Direktur Utama